BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/interpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatannya kualitatif, dengan melakukan Analisis Strategi Bauran Pemasaran Toko Havana Frozen Food di Kota Tasikmalaya.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Person, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Informan pada

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 347

penelitian ini adalah Kepala Toko Havana Frozen Food yang bernama Bapak Rizal.

Place, yaitu sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya); wadah, ruang (bidang, rumah dan sebagainya) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Tempat penelitian ini adalah Havana Frozen Food yang bertempat di Jalan Pasar Kidul no.29 Kota Tasikmalaya.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini adalah grafik pengunjung Havana Frozen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini penulis menggunakan buku-buku yang berisi tentang strategi pemasaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁸

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam dan mengumpulkan seluruh data penelitian.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 375

Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa pengumpulan data itu digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁶⁹ Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut.⁷⁰

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Dengan demikian teknik atau metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang teliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu *Havana Frozen Food*.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm 377

⁷⁰ *Ibid.*

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu tertentu.⁷¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi struktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan menjelaskan tentang strategi yang diterapkan. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara kepada Kepala Toko Frozen Food yaitu Bapak Rizal dan Konsumen Toko Havana Frozen Food yaitu Ibu Leni.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan,

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 384

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231

kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku atau catatan harian dan flashdisk. Dari data yang ada penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan Strategi Bauran Pemasaran Havana Frozen Food.

Dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai sumber Pustaka yaitu, buku, jurnal, dan makalah yang berisi tentang strategi pemasaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.⁷⁴ Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. The Researcher is the key instrument

Penelitian merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.⁷⁵

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 223

⁷⁵ *Ibid.*

- a. Wawancara, karena penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrumen yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.
- b. Buku Catatan, fungsi buku dalam instrumen ini yaitu untuk mencatat hasil yang penting dan pencapaian informasi agar bisa membaca kembali informasi yang dicatat ketika peneliti lupa.
- c. Alat rekam dan kamera, sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

E. Uji Kredibilitas Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:⁷⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang lama maupun sumber data yang baru. Untuk membuktikan keakraban, semakin terbuka, saling percaya antara narasumber dan peneliti, sehingga data yang dibutuhkan dapat didapatkan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 438

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Kecukupan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk memberikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Lalu adanya data yang mendukung dalam pemahaman permasalahan, contohnya pembiayaan berarti harus ada laporan keuangan untuk lebih meningkatkan pemahaman.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian yang penulis lakukan adalah teknik analisis kualitatif, yang telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mied Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 369

pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan mungkin berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan dan teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan analisis data yang digunakan Miles dan Huberman, selama di lapangan peneliti melakukan hal-hal berikut:⁷⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif terletak pada temuan. Oleh karena itu, peneliti yang sedang melakukan penelitian kemudian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*,

⁷⁸ Widi Winanti, Endang. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 170-174

dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi.

Setelah data dari lapangan diperoleh, maka data dipilih sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian dan dilakukan penyajian data. Dalam penelitian ini, data yang disajikan terlebih dahulu yaitu data kualitatif.

3. Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan bersifat kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

7.	Sidang Skripsi										
----	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

2. Tempat Penelitian

Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga untuk dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam. Tempat yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Toko Havana *Frozen Food* yang berada di jalan Pasar Kidul No. 29 Kota Tasikmalaya.